



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Strategi Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Partisipatif

Devi Febrianti¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
febriyantidevi120@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

Abstrak – Strategi pembelajaran adalah upaya seorang pendidik untuk mempengaruhi siswa agar mencapai tujuan suatu pembelajaran. Jurnal ini dibuat untuk mengeksplorasi strategi pengembangan keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa sekolah dasar melalui pembelajaran partisipatif. Metode penelitian ini menggunakan pengutipan dari jurnal di Google Scholar untuk mendukung analisis dan temuan penelitian. Hasil pengumpulan referensi jurnal menunjukkan bahwa strategi pembelajaran partisipatif efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran partisipatif menunjukkan peningkatan kemampuan menulis, kreativitas, dan kepercayaan diri dalam mengekspresikan ide dan gagasan mereka dalam bahasa Indonesia. Pendekatan partisipatif memberi kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis melalui interaksi dan kolaborasi dengan guru dan teman sekelas.

Kata kunci – Strategi pembelajaran, Keterampilan menulis bahasa Indonesia, Strategi pembelajaran Partisipatif

Abstract – Learning strategy is an educator's effort to influence students to achieve the goals of a lesson. This journal was created to explore strategies for developing Indonesian elementary school students' writing skills through participatory learning. This research method uses excerpts from journals on Google Scholar to support the analysis and research findings. The results of journal reference collection show that participatory learning strategies are effective in improving elementary school students' Indonesian writing skills. Students who take participatory learning show an increase in their writing skills, creativity, and confidence in expressing their ideas and thoughts in Indonesian. The participatory approach provides opportunities for students to actively participate in the learning process in

class, so that students can improve their writing skills through interaction and collaboration with teachers and classmates.

Keywords – Learning strategies, Indonesian writing skills, Participatory learning strategies

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran adalah upaya seorang pendidik untuk mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Asrori, 2013). Strategi pembelajaran adalah cara seorang guru memutuskan untuk menyajikan informasi kepada siswa (Rachmawati, 2015). Penggunaan strategi saat kegiatan pembelajaran di kelas sangat penting karena membantu proses pembelajaran berjalan lancar dan menghasilkan hasil yang optimal (Wina, 2009).

Manfaat penggunaan strategi pembelajaran partisipatif sangat penting untuk memperlancar kegiatan pembelajaran (Tayeb, 2017). Melalui penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, siswa dapat memperoleh hasil belajar yang terbaik (Anitah, 2007). Faktor utama penentu hasil belajar yang optimal adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru sesuai (Wihartini, 2019).

Cara mengoptimalkan proses pembelajaran menulis lebih efektif dengan memberikan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa (Tarigan, 2008). Karena media pembelajaran dapat mempengaruhi cara pandang siswa, maka penting untuk memberikannya kepada siswa sekolah dasar (Aziz, 2019). Contoh metode yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran adalah media pembelajaran (Dayu & Anggrasari, 2017).

Keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat secara tertulis kepada orang lain (Suprayogi, dkk, 2021). Kemampuan menerjemahkan ide ke dalam bahasa tulisan dikenal dengan kemampuan menulis (Hatmo, 2022). Hal ini sependapat dengan pandangan Mirnawati bahwa Menulis adalah alat untuk mengekspresikan emosi seseorang secara verbal berguna untuk menghibur, mengkomunikasikan, dan menjelaskan sesuatu kepada seseorang (Mirnawati, 2019).

Tujuan pembelajaran menulis di sekolah dasar adalah membantu siswa mengembangkan ide atau gagasan mereka secara tertulis melalui penulisan esai. (Dayu & Anggrasari, 2017). Dalam pemilihan strategi yang tepat siswa menjadi gemar menulis (Yatmi, 2017). Menulis dapat membantu anak menumbuhkan sikap positif (Hendrawan & Indihadi, 2019).

Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam keterampilan menulis bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar adalah rendahnya kemampuan menulis siswa (Kharizmi, 2015). Banyak siswa di sekolah dasar masih berusaha belajar ketrampilan

menulis. Hal ini terjadi akibat masih kurangnya minat siswa dalam menulis (Tarigan, 2008). Selain itu, menurut (Zulela, dkk, 2017), Siswa di sekolah dasar masih dalam tahap operasional konkrit dari proses berpikirnya.

Pembelajaran Partisipatif adalah Kegiatan belajar mengajar yang mendorong partisipasi siswa dalam pembelajaran dikelas (Sariah, 2012). Tolak ukur kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran menjadi pedoman kegiatan pembelajaran partisipatif (Titaley, 2016). Kriteria kegiatan pembelajaran partisipatif yang dilalui siswa berbeda dengan tolak ukur jenis kegiatan pembelajaran lainnya (Nugraha, 2021).

Pembelajaran partisipatif dapat diimplementasikan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan program, pelaksanaan, dan pengevaluasian kegiatan pembelajaran. Untuk mendorong kegiatan pembelajaran tersebut, sub sistem pendidikan nonformal dalam sistem pendidikan nasional perlu lebih diperkuat (Sariah, 2012).

Ditinjau dari latar belakang diatas bahwa penerapan strategi pembelajaran yang sesuai akan berdampak optimal terhadap hasil belajar siswa, dan pengembangan ketrampilan menulis pada siswa sekolah dasar harus dikembangkan guna untuk mengasah gagasan pikiran, ide, dan pendapat berbasis menulis. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk peneliti pendekatan partisipatif dalam strategi pengembangan ketrampilan menulis pada sekolah dasar dapat diterapkan dengan baik. Tujuan dari penulisan ini yaitu mengetahui perkembangan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran ketrampilan menulis bahasa indonesia melalui pembelajaran partisipatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Penelitian metode pustaka adalah teknik yang rangkaian kegiatannya berkenaan dengan pengumpulan data pustaka (Tahmidaten & Krismanto, 2020), yang bersumber dari buku-buku maupun internet (Dalimunthe, 2016) untuk menjawab rumusan masalah yang akan dipecahkan (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

Informasi penelitian ini berisi data sekunder yang berkaitan dengan topik pembahasan seperti Strategi pembelajaran, ketrampilan menulis bahasa Indonesia, Strategi pembelajaran partisipatif. Data bersumber dari publikasi studi yang dipublikasikan di jurnal nasional terkait dengan judul yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sesuai dengan judul penelitian, jurnal dan buku yang relevan, dengan menggunakan Google Scholar untuk mencari jurnal online, penulis menemukan beberapa artikel yang dipilih karena

temuan penelitiannya memenuhi persyaratan penelitian ini, yaitu Strategi pembelajaran, Ketrampilan menulis bahasa Indonesia, Strategi pembelajaran Partisipatif. Menggunakan metode analisis korelasi hasil dari kumpulan jurnal tersebut dianalisis

Teknik kepenulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak bebas libat cakap dan catat untuk mencari data dari jurnal. Teknik simak bebas libat cakap dilakukan dengan membaca secara bebas artikel dan buku yang berhubungan dengan topik penelitian. Setelah itu, penulis mengidentifikasi kata kunci yang relevan dan membuat catatan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Penulis kemudian menggabungkan catatan mereka dengan pendapat mereka untuk menemukan satu kesatuan konsep atau ide.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran partisipatif dapat memiliki perkembangan yang positif dalam ketrampilan menulis Bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar (Sariah, 2012). Dalam pembelajaran partisipatif, siswa aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar melalui partisipasi, diskusi, dan kolaborasi (Setiawan & Mirnawati, 2017). Berikut adalah beberapa perkembangan yang dapat terjadi pada siswa:

1. Keterampilan Menulis yang Lebih Baik

Masih terdapat siswa sekolah dasar yang tidak tertarik dengan keterampilan menulis, karena mereka merasa kurang berbakat dalam menulis atau karena mereka bingung dalam menentukan topik yang harus ditulis (Asrori, 2013). Manfaat kegiatan menulis sangat banyak, antara lain sebagai berikut: (1) Melalui menulis memungkinkan penemuan dan pengembangan potensi serta kemampuan siswa; dan (2) Melalui menulis, siswa dapat melatih keterampilan dalam menghasilkan pemikiran atau gagasan yang beragam (Setiawan & Mirnawati, 2017).

Sebagai motivator untuk mengambil langkah-langkah guna mencapai suatu tujuan, perlu adanya motivasi untuk memainkan fungsi kritis dalam ketrampilan menulis siswa (Mirnawati, 2019). Peran motivasi, khususnya sebagai fasilitator dalam menjalankan tugas sejalan dengan rumusan tujuan (Sardiman, 2013). Oleh karena itu diharapkan hasil belajar yang terbaik akan terjadi ketika motivasi belajar siswa tumbuh akibat mengkonsumsi media (Wihartini, 2019).

Dengan terlibat dalam pembelajaran partisipatif, siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk berlatih menulis (Yatmi, 2017). Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat, menulis tanggapan, membuat tulisan kolaboratif, dan berbagi ide dengan teman sekelas (Dayu & Anggrasari, 2017). Ini membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa karena mendapatkan umpan balik dari guru dan rekan sekelas.

2. Peningkatan Kreativitas

Melalui pembelajaran partisipatif, siswa didorong untuk berpikir secara kreatif dan mengembangkan ide-ide baru dalam menulis (Titaley, 2016). Siswa dapat mengungkapkan pemikiran mereka sendiri dan mengembangkan kemampuan berimajinasi (Kharizmi, 2015). Guru dapat memberikan tugas menulis yang menantang dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif (Dayu & Anggrasari, 2017).

Untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar dalam keterampilan menulis, berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan (Hatmo, 2021):

1. Membaca secara aktif

Dorong siswa untuk membaca secara aktif dan mendalam. Berikan mereka akses ke berbagai jenis bacaan, seperti cerita pendek, puisi, dan dongeng. Diskusikan cerita yang mereka baca dan ajak mereka untuk mengemukakan pendapat, interpretasi, atau ide-ide tambahan.

2. Latihan menulis bebas

Berikan waktu reguler di kelas untuk latihan menulis bebas. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif tanpa batasan topik atau format tertentu. Dorong mereka untuk menulis apa pun yang ada di pikiran mereka dan menjelajahi imajinasi mereka dengan bebas.

3. Menggunakan gambar sebagai stimuli

Berikan gambar-gambar menarik sebagai stimuli untuk menulis. Ajak siswa untuk membuat cerita berdasarkan gambar yang mereka lihat. Hal ini dapat membangkitkan imajinasi mereka dan membantu dalam pengembangan alur cerita.

4. Menggunakan teknologi

Manfaatkan teknologi, seperti aplikasi menulis atau blog kelas, untuk melibatkan siswa dalam menulis dengan media yang lebih menarik. Mereka dapat membuat blog pribadi atau berbagi tulisan mereka secara online, yang dapat memotivasi dan meningkatkan keinginan mereka untuk menulis dengan lebih kreatif.

Pendekatan partisipatif yang berpusat pada siswa dan memperhatikan kepentingan dan minat mereka juga akan meningkatkan kreativitas dalam menulis (Suprayogi, dkk, 2021). Melibatkan siswa secara aktif dalam proses menulis, memberikan umpan balik konstruktif, dan memberi mereka kebebasan ekspresi akan

membantu mendorong kreativitas mereka dalam keterampilan menulis (Rachmawati, 2015).

3. Kepercayaan Diri yang Lebih Tinggi

Peningkatan percaya diri siswa sekolah dasar dalam keterampilan menulis dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan partisipatif (Lubis & Asyary, 2020). Pendekatan partisipatif memberi prioritas pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka merasa memiliki peran penting dan merasa nyaman dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. (Nugraha, 2021).

Siswa diberikan kesempatan untuk berlatih dan mendapatkan umpan balik, dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk sering berlatih menulis dengan memberikan tugas-tugas menulis yang bervariasi (Yatmi, 2017). Selanjutnya, berikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik terhadap upaya mereka (Zulela, dkk, 2017).

Melalui partisipasi aktif dalam pembelajaran partisipatif, siswa dapat membangun kepercayaan diri mereka dalam menulis (Suprayogi, dkk, 2021). Siswa merasa lebih nyaman berbagi ide dan pendapat mereka dengan orang lain, dan mendapatkan umpan balik yang positif dari guru dan rekan sekelas (Hendrawan & Indihadi, 2019). Ini membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam kemampuan menulis dan mendorong siswa untuk terus meningkatkan keterampilan (Nugraha, 2021).

4. Peningkatan Pemahaman Bahasa Indonesia

Keterampilan menulis memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa perlu berinteraksi secara langsung melalui percakapan (Resnayati et al., 2022). Menurut (Sugiarmin, 2005), menulis adalah kegiatan yang konstruktif dan ekspresif. Menulis sebenarnya adalah bakat yang bisa dikatakan lebih menantang dibandingkan dengan yang lain dalam bahasa, seperti berbicara, mendengarkan, dan membaca (Ardiansyah & Suryana, 2018).

Dalam pembelajaran keterampilan menulis, siswa perlu mengikuti struktur yang melibatkan unsur-unsur tulisan agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pembaca (Anggraeni, 2017). Dengan demikian, siswa harus

menggunakan struktur tulisan seperti penggunaan kata, kalimat, paragraf, dan elemen-elemen lainnya (Supriyadi, dkk, 2020). Siswa harus mendengarkan penjelasan terkait struktur ketrampilan menulis tersebut dari guru.

Agar pembaca dapat memahami isi yang disampaikan, perhatian yang cermat harus diberikan pada struktur tulisan dalam kaitannya dengan aspek-aspek penyusunnya (Anggraeni, 2017). Akibatnya, penulis harus secara efektif menggunakan struktur penulisan seperti kata, frasa, paragraf, dll. (Supriyadi et al., 2020).

Dalam pembelajaran partisipatif, siswa berinteraksi dengan Bahasa Indonesia secara aktif dan terlibat dalam berbagai kegiatan menulis (Anitah, 2007). Proses ini dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka tentang struktur, tata bahasa, ejaan, dan kosa kata dalam Bahasa Indonesia (Lubis, 2020). Siswa juga belajar mengaplikasikan aturan-aturan ini dalam konteks tulisan mereka sendiri (Setiawan, 2017).

SIMPULAN

Dalam pembelajaran partisipatif, siswa aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar melalui partisipasi, diskusi, dan kolaborasi. Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai akan berdampak baik bagi siswa dan meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Terdapat beberapa perkembangan ketrampilan menulis Bahasa Indonesia bagi siswa 1). Keterampilan Menulis yang Lebih Baik; 2). Peningkatan Kreativitas; 3). Kepercayaan Diri yang Lebih Tinggi; 4). Peningkatan Pemahaman Bahasa Indonesia. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat, menulis tanggapan, membuat tulisan kolaboratif, dan berbagi ide dengan teman sekelas. Hal ini membantu mereka memperdalam pemahaman mereka tentang struktur, tata bahasa, ejaan, dan kosa kata Bahasa Indonesia.

REFERENSI

- Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka*, 1-12. <http://repository.ut.ac.id/4033/1/PKOP4301-M1.pdf>.
- Anggraeni, K. (2017). Efektivitas Model Menulis Kolaborasi Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v3i2.590>.
- Ardiansyah, D., Pd, H. M., & Suryana, Y. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Teknik Pancingan Kata Kunci di Kelas 5 SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 43-52. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7185>.

- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/viewFile/3301/5117>.
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318). <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciedss/article/view/512>.
- Dalimunthe, D. (2016). Kajian proses islamisasi di Indonesia (studi pustaka). *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 12(1), 115-125. <https://doi.org/10.23971/jsam.v12i1.467>.
- Dayu, D. P. K., & Anggrasari, L. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 9(1), 21-32. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i1.114>.
- Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan menulis bahasa Indonesia*. Klaten: Lakeisha.
- Hendrawan, D. N., & Indihadi, D. (2019). Implementasi proses menulis pada keterampilan menulis teks deskripsi tokoh cerita fiksi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47-57. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v6i1.12689>.
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 2(2). <http://jkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/233>.
- Lubis, E. L. S., & Asy'ari, M. N. (2020). ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEMATIK. *Jurnal Sintaksis*, 2(2), 1-8. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/93>.
- Mirnawati, L. B. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa SD. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 82-92. <http://dx.doi.org/10.32528/bb.v4i1.1868>.
- Nugraha, S. E. (2021). Penerapan Metode Debat Dalam Mata Pelajaran PPKn Untuk Mengembangkan Partisipasi Belajar Peserta Didik. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang*

- Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(4), 120-127. <https://journal.actual-insight.com/index.php/pijar/article/view/1132>.
- Rachmawati, T. dan D. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Resnayati, S., Sa'adah, D. N., & Wibowo, Y. T. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Resensi Pada Peserta Didik. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 3(3), 118-127. <https://www.jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfkip/article/view/272>.
- Sariah, S. (2012). Kegiatan Belajar Partisipatif. *An-Nida'*, 37(1), 45-51. <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.312>.
- Setiawan, F. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.30651/else.v1i1.867>.
- Sugiarmin, M. (2005). Pembelajaran menulis bagi siswa berkesulitan belajar.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan keterampilan menulis siswa SMAN 1 Semaka melalui web sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94. <https://doi.org/10.37531/yum.v3i3.828>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis: Sebagai suatu keterampilan berbahasa. Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282272092933248>.
- Tayeb, T. (2017). Analisis dan manfaat model pembelajaran. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 48-55. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/5961>.

- Titaley, O. (2016). Peningkatan Minat Dan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Penerapan Media Empat Kotak Berorientasi Pendekatan Partisipatif Pada Siswa Kelas IX a SMP Negeri 1 Manokwari. *Jurnal Triton Pendidikan*, 1(1), 27-34. <https://dx.doi.org/10.30862/jtp.v1i1.792>.
- Wihartini, K. (2019). Analisis manfaat penggunaan model pembelajaran blended learning dalam proses pembelajaran. <http://semnasfis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/72.-Kiki-Wihartini.pdf>.
- Wina, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yarmi, G. (2017). Pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 1-6. <https://doi.org/10.21009/PIP.311.1>.
- Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112-123. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5359>.